

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kesejahteraan merupakan hal yang ingin dicapai oleh setiap orang, baik kesejahteraan secara individu maupun kesejahteraan keluarga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejahtera mengandung pengertian aman sentosa, makmur, serta selamat dan terlepas dari berbagai gangguan. Pengertian lainnya tentang kesejahteraan menurut Hartoyo dan Noorma Bunga Aniri (2010) adalah sebagai kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhan agar dapat hidup layak, sehat, dan produktif. Kesejahteraan sendiri bisa dicapai dengan cara bekerja. Banyak profesi yang dilakukan setiap kepala keluarga ataupun siapa saja dari anggota keluarga tersebut untuk bisa mencapai taraf sejahtera bagi keluarganya. Salah satu profesi tersebut adalah bekerja sebagai penunun.

Dusun Gamplong merupakan desa wisata kerajinan tenun yang berada di Padukuhan Gamplong Desa Sumber Rahayu Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Desa wisata yang terletak ±20 km di sebelah barat kota Yogyakarta tersebut merupakan dusun yang terkenal dengan sentra kerajinan tenunnya sehingga banyak didapati perempuan-perempuan yang bekerja sebagai penunun. Di sana beragam hasil kreasi kerajinan tenun dari bahan dasar lidi, mendong, enceng gondok, pandan, dan lain sebagainya dapat diperoleh.

Dusun Gamplong yang terletak di Moyudan ini terdiri dari 5 (lima) dusun di mana masing-masing dusun tersebut mempunyai banyak pemilik usaha yang mendirikan pengolahan kerajinan tenun tersebut dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Setiap pemilik usaha ATBM di masing-masing dusun Gamplong mempunyai daya tarik tersendiri. Dusun Gamplong I merupakan pusat dari sentra kerajinan tenun tersebut. Selain itu di dusun Gamplong I terdapat banyak sekali tempat usaha kerajinan tenun yang memproduksi hasil-hasil tenun. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis lebih memilih dusun Gamplong IV sebagai tempat penelitian karena dusun Gamplong IV merupakan dusun yang bisa diakses melalui Jalan Wates atau pun melalui jalan Godean, sehingga bisa dibilang dusun Gamplong IV berada di antara dua jalan besar yang memungkinkan pengunjung untuk datang ke sana. Di dusun Gamplong IV terdapat ±40 penenun yang bekerja pada tempat usaha untuk kerajinan tenun ATBM, yaitu *Nopi Craft*.

Pemilik usaha yang ada di setiap dusun Gamplong tersebut, kebanyakan merekrut warga yang ada di sana untuk menjadi penenun dan sebagian besar penenun tersebut adalah wanita. Karena hanya ada satu tempat sentra kerajinan tenun, yaitu *Nopi Craft* inilah maka penulis ingin mengetahui tingkat kesejahteraan penenunnya dengan melihat aspek-aspek yang didapat sebagai penenun khususnya di dusun Gamplong IV untuk meningkatkan kesejahteraannya. Aspek-aspek tersebut di antaranya yaitu, pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang diperoleh dari upah sebagai

penenun, pemenuhan pendidikan bagi anak, pemenuhan kesehatan bagi keluarga, pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, papan dan lain sebagainya.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari pemaparan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang coba dirumuskan adalah sebagai berikut:

Bagaimana gambaran tingkat kesejahteraan keluarga penenun di dusun Gamplong IV?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

Mengetahui gambaran tingkat kesejahteraan keluarga penenun di dusun Gamplong IV.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Penulis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga penenun dan faktor-faktor yang berpengaruh di dalamnya.

b. Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kota Sleman khususnya dan Yogyakarta umumnya mengenai berbagai kebijakan yang harus dilakukan, hubungannya dengan meningkatkan kesejahteraan keluarga kalangan penenun.

#### **E. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab. Bab Pertama, berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab Kedua berisis tentang studi empiris dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu pengertian tenun, pengertian ATBM, kesejahteraan dan gambaran tentang konsep keluarga sejahtera. Bab Ketiga akan dijelaskan tentang gambaran umum variabel-variabel yang diamati meliputi faktor-faktor yang menggambarkan tingkat kesejahteraan keluarga.

Bab Keempat, berisi profil penenun dan gambaran kesejahteraan penenun. Bab Kelima berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

